

ABSTRAK

Good Governance merupakan suatu kondisi yang menjamin tentang adanya proses kesejajaran, kesamaan dan keseimbangan peran serta, saling mengontrol yang dilakukan oleh komponen-komponen seperti pemerintahan, rakyat, dan usahawan. Indonesia yang kaya akan sektor pariwisatanya dapat mendorong untuk mengembangkan dan mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah, salah satunya dengan mengembangkan program desa wisata. Pada tahun 2011 dalam SK Bupati Kabupaten Bandung menetapkan 10 Desa Wisata, salah satunya yaitu Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Desa Wisata Ciburial merupakan salah satu potensi pariwisata yang menawarkan suasana dan keindahan alamnya. Untuk memperluas jangkauan pengunjung dan meningkatkan daya tariknya, sebuah program promosi digital telah diterapkan sebagai strategi pengembangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program promosi digital dalam pengembangan Desa Wisata Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data primer diambil secara langsung dari informan melalui hasil observasi dan wawancara di Desa Ciburial. Data sekunder yang didapatkan peneliti bersumber dari studi kepustakaan, internet, jurnal, website resmi Desa Ciburial, dan dokumen pendukung yang membantu proses kajian penelitian. Dan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk mengukur efektivitas suatu program peneliti menggunakan teori efektivitas program menurut Kettner, Moroney dan Martin (2022) yang meliputi lima dimensi yaitu Upaya (*Effort*), Efisiensi Biaya (*Cost-Efficiency*), Hasil (*Result*), Efektivitas Biaya (*Cost-Effectiveness*) dan Dampak (*Impact*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program promosi digital pengembangan desa wisata di Desa Ciburial dapat dikatakan cukup efektif, namun masih terdapat kendala dari masing-masing pihak. Adapun yang menjadi kelemahan dalam pengembangan Desa Wisata Ciburial ini, yaitu pemerintah dan masyarakat desa belum efektif dalam mengelola potensi yang dimiliki desanya sendiri. Seperti yang dapat dilihat dan dirasakan di Desa Ciburial ini lebih banyak destinasi wisata yang dikelola pengusaha luar atau dapat dikatakan kepemilikan pribadi.

Kata Kunci : Efektivitas Program, Digitalisasi Promosi dan Desa Wisata